

Sosialisasi “ Penggunaan Sosial Media Dengan Bijak ” di Sekolah Dasar (SD) di Desa Pappandangan

¹Putri Liani, ²Samsul Bahri², ³Nursan Safitri³

¹Agribisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah

²Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah

¹putriliani509@gmail.com *, ²samsulbahri@itbmpolman.ac.id, ³nursan@itbmpolman.ac.id

Abstrak

Kemajuan teknologi komunikasi, khususnya media sosial, telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat, termasuk generasi muda. Media sosial memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan berinteraksi secara daring, namun juga memiliki dampak negatif jika digunakan tanpa bijak. Fenomena ini menuntut adanya literasi media sebagai langkah edukatif, terutama bagi anak-anak dan remaja, guna meminimalisasi dampak buruk media sosial terhadap prestasi akademik dan perilaku sosial mereka. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman tentang penggunaan media sosial secara bijak kepada siswa SD Negeri 063 Batu dan SD Negeri 057 Pappandangan melalui program sosialisasi. Kegiatan dilaksanakan pada November 2024 dengan menggunakan metode penyampaian materi, pemecahan masalah, dan permainan interaktif. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mengenal media sosial dan memiliki akun aktif. Sebanyak 70% siswa menggunakan media sosial untuk komunikasi, sedangkan 30% lainnya memanfaatkannya untuk hiburan seperti bermain game. Melalui program ini, siswa mendapatkan wawasan tentang dampak positif dan negatif media sosial serta pentingnya pendampingan orang tua. Edukasi ini diharapkan mampu menciptakan generasi muda yang cerdas digital dan bijak dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pendidikan dan pengembangan diri.

Kata Kunci: Media sosial; literasi media; sosialisasi; penggunaan bijak; siswa sekolah dasar

Korespondensi Email : putriliani509@gmail.com

Diterima Redaksi : 12-09-2025 | **Selesai Revisi** : 29-09-2025 | **Diterbitkan Online** : 30-09-2025

1. Pendahuluan

Pada era ini kemajuan teknologi komunikasi sangatlah pesat. Teknologi komunikasi yang diiringi dengan kehadiran media sosial yang telah memberi perubahan dalam kehidupan masyarakat. Kita sekarang hidup di era digital. Di era digital, dunia ada di tangan kita. Sekalipun kita hanya berada di satu tempat dan waktu, kita bisa memantau situasi di seluruh dunia dan bahkan terhubung dengan semua orang melalui media sosial. Terlebih lagi, derasnya arus informasi, tidak hanya melalui media massa, namun juga melalui media sosial, tidak dapat dibendung (Ramdhan dkk., 2022).

Media sosial adalah sebuah media ‘online’ dan para pengguna media sosial dengan mudah berpartisipasi, berbagai dan dapat menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh orang di seluruh dunia. Andrean Kaplan dan Michael Haenlein dalam artikel mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun website, ideologi dan teknologi, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user generated content.

Menurut para ahli kata Chris Garrett, Media sosial adalah alat, jasa dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antar orang dengan satu sama lain dan memiliki kepentingan yang sama. Menurut Sam Decker bahasa media sosial adalah konten digital dan interaksi yang dibuat oleh dan antara satu sama lain, Marjorie Claymen juga menjelaskan bahwa media sosial adalah alat pemasaran baru yang memungkinkan anda untuk mengetahui pelanggan dan calon pelanggan dengan cara yang sebelumnya tidak mungkin. Lisa Buyer

jugamendefinisikan bahwa media sosial adalah sebagai bentuk hubungan masyarakat (Public Relationship) yang paling transparan, menarik dan interaktif saat ini.(Nabila & Nabila, t.t.)

Di dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak ditegaskan bahwa: “Anak adalah tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa, memiliki peran strategis yang mempunyai ciri dan sifat khusus yang menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara pada masa depan”. Karena anak adalah generasi muda yang merupakan penerus cita-cita bangsa dan merupakan sumber dayamanusia sebagai faktor penting dalam pelaksanaan pembangunan maka masalah anak merupakan masalah yang sangat penting untuk diperhatikan pemerintah dan masyarakat, (Rahmawati & Shofiyani, 2020). Secara keseluruhan, kondisi studi di Indonesia sudah baik. Media sosial berkembang begitu cepat dari waktu ke waktu. Dengan itu muncul kesadaran konsumen terhadap media sosial itu sendiri.(Hidayah dkk., 2022)

Media sosial berkembang pesat pada usia remaja dan anak-anak karena banyak rasa ingin tahu pada usia tersebut, sehingga anak-anak dapat membagikan semua yang mereka rasakan melalui media sosial melalui media social. Intensitas waktu yang sering mereka gunakan untuk mengakses internet atau media sosial mengurangi waktu belajar mereka. Hal ini menyebabkan turunnya prestasi akademik anak karena terlalu banyak bermain media sosial.(Juwita et al., 2015).

Media sosial saat ini tidak hanya dipandang sebagai ajang bersosialisasi di dunia maya semata, namun sudah berkembang menjadi ajang menuangkan ide-ide dalam pribadi seseorang yang berkaitan dengan banyak aspek serta membagikannya kepada orang lain. (Siregar, 2022) Bila kita mencermati fenomena yang terjadi di media sosial, kita akan dibuat tercengang. Bagaimana tidak, media sosial sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan generasi digital saat ini. Kedahsyatan kekuatan pengaruh media sosial digunakan untuk mempengaruhi opini-opini publik yang menggunakan media sosial tersebut.(Silalahi dkk., 2023).

Namun yang menjadi masalah adalah ketika media sosial disalahgunakan sebagai ajang propaganda negatif untuk suatu kepentingan tertentu. Perkembangan teknologi komunikasi ponsel yang makin canggih ini juga diikuti dengan makin mudahnya seseorang mengakses informasi, baik berita, hiburan, media sosial dan lainnya.(global, +03+GK, t.t.) Hal ini tidak terlepas dari mudahnya mengakses internet melalui ponsel cerdas atau smartphone (Wahyuni, & Pieter, 2021). Kegiatan komunikasi melalui internet menggunakan jaringan yang terhubung antara satu perangkat dengan perangkat lainnya. Dengan internet yang kini begitu mudah diakses melalui ponsel pintar dan ponsel pintar, seringkali masyarakat menjadi ketagihan hingga tidak punya waktu lagi untuk mengaksesnya.(Supratman, 2018) Hal-hal yang tidak menyenangkan dari kemudahan mengakses Internet ini yang menjadikan literasi media menjadi suatu hal yang penting. Karena suka atau tidak suka, pengguna berita memerlukan pelatihan untuk menggunakan Internet secara efektif. Kehadiran internet dan media baru telah mengubah pola komunikasi manusia. Masyarakat tidak hanya bisa menjadi konsumen media, tapi juga produsen. Internet, yang kini dapat dengan mudah diakses melalui ponsel pintar, pada dasarnya merupakan media yang netral, dan terserah kepada pengguna untuk menentukan tujuan penggunaan media tersebut dan manfaat apa yang dapat diperoleh darinya. Masyarakat dapat memutuskan sendiri.

Berdasarkan asumsi tersebut, maka pendidikan media dan pemahaman akan penggunaannya menjadi suatu hal yang penting bagi semua orang. Terutama, dalam penelitian ini adalah para siswa yang kerap menggunakan media sosial untuk mencari beragam informasi untuk menunjang pendidikannya. Pemahaman dan penggunaan media ini disebut literasi mediasosial. Kemampuan literasi media, khususnya media internet, wajib dimiliki para siswa jika tidak ingin tertinggal dan menjadi asing di antara lingkungan yang sudah diterpa arus informasi digital.(Nofrialdi dkk., 2023) Diharapkan, literasi media para mahasiswa akan penggunaan media Internet dapat mengurangi efek buruk dari penggunaan media tersebut dan juga informasi yang tidak dapat dipungkiri merembet pada hal negatif seperti: konsumerisme, budaya kekerasan, budaya ngintip pribadi orang, bahkan kematangan seksual lebih cepat terjadi pada usia anak-anak.(Silalahi dkk., 2024) Oleh karena itu setiap orang diharapkan dapat dengan bijak menggunakan media Internet untuk menambah dan memperluas wawasannya, bukan sekadar media hiburan untuk mengakses online game dan hal lainnya.(Haholongan dkk., t.t.)

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian untuk menjangkau masyarakat ini adalah sosialisasi **Penggunaan Sosial Media Dengan Bijak** terhadap siswa di sekolah dasar dan di laksanakan di dua sekolah dasar. Pada SD Negeri 063 Batu dilaksanakan pada tanggal 09 November 2024 pukul 08.00- 10.00 WIB. Dan pada SD Negeri 057 Pappandangan dilaksanakan pada tanggal 12 November 2024 pukul 08.00- 10.00 WIB. Dengan narasumber Najamuddin, mahasiswa KKN Tematik ITBM Polman 2024.

Ada 3 metode yang digunakan pada sosialisasi antara lain: perolehan materi, Kegiatan pemecahan masalah, dan games. Dalam metode perolehan materi, tim menjelaskan pengertian media sosial, cara menggunakan sosial media dengan bijak, dampak positif dan negatifnya media sosial. Selanjutnya metode pemecahan masalah. Dalam metode ini, tim memberikan beberapa pasaran dan intruksi tentang cara menggunakan media sosial dengan bijak dan benar. Dilanjutkan dengan games, yakni melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan oleh tim guna melihat seberapa jauh pemahaman mereka terhadap materi yang sudah diberikan. Penerima sosialisasi ditargetkan pada siswa SD Negeri 063 Batu dan SD Negeri 057 Pappandangan. Sebelum memulai proses sosialisasi, Pada pertama, Tim melakukan survey terlebih dahulu untuk mengidentifikasi topik yang paling cocok untuk sosialisasi kepada siswa. Setelah menetapkan topik maka selanjutnya adalah menentukan lokasi yang tepat untuk menyelenggarakan sosialisasi tersebut dan pemilihan target yang ditujukan kepada siswa kelas atas (kelas 4, 5, dan 6).

Media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan penggunaanya untuk saling berkomunikasi, berbagi informasi, dan berinteraksi secara online. Beberapa contoh media sosial yang populer dan banyak digunakan saat ini antara lain Facebook, Instagram, TikTok, WhatsApp, dan YouTube. Platform-platform ini memungkinkan kita untuk tetap terhubung dengan teman-teman dan keluarga meskipun berada di tempat yang berbeda, serta memberikan akses untuk belajar berbagai hal baru dari seluruh dunia. Selain itu, media sosial juga menjadi sarana untuk mengekspresikan diri dan berbagi pengalaman dengan orang lain.

Meskipun menawarkan banyak manfaat, penggunaan media sosial juga membawa sejumlah risiko, terutama jika digunakan secara tidak bijak. Tanpa pengelolaan yang tepat, media sosial dapat menyebabkan dampak negatif seperti penyebaran informasi yang salah, kecanduan digital, atau bahkan gangguan psikologis akibat perbandingan sosial. Oleh karena itu, penting bagi setiap pengguna untuk memanfaatkan media sosial dengan hati-hati dan bertanggung jawab, agar tetap mendapatkan manfaat positif dan menghindari potensi risiko yang ada.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada para siswa mengenai cara menggunakan media sosial secara bijak dan penuh tanggung jawab. Melalui sosialisasi ini, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya pengelolaan media sosial yang tepat agar dapat menghindari dampak negatif yang mungkin timbul dari penggunaannya. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pada siswa mengenai cara yang benar dalam berinteraksi di dunia maya, serta mengingatkan mereka untuk selalu berhati-hati dalam menggunakan teknologi digital.

Lebih jauh lagi, sosialisasi ini juga berfungsi sebagai langkah awal dalam membentuk generasi muda yang cerdas secara digital dan siap menghadapi berbagai tantangan yang ada di dunia maya. Dengan pengetahuan yang baik tentang penggunaan media sosial, siswa akan lebih siap untuk memanfaatkan teknologi ini secara positif, sambil tetap menjaga keseimbangan dan etika dalam beraktivitas online. Tujuan akhir dari sosialisasi ini adalah agar siswa dapat menjadi pengguna media sosial yang bijak, mampu mengatasi tantangan digital dengan kepala dingin, dan berperan aktif dalam menciptakan ruang digital yang aman dan produktif.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi yang diadakan pada bulan November 2024 ini bertempat di SD Negeri 063 Batu dan SD Negeri 057 Pappandangan. Sebelum pelaksanaan sosialisasi, tim melakukan survei untuk mempersiapkan segala sesuatunya agar acara berjalan lancar. Setelah itu, sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab yang bertujuan untuk menjelaskan materi yang telah disiapkan. Untuk mendukung penyampaian materi, tim memanfaatkan PowerPoint sebagai media presentasi yang dirancang secara menarik, agar dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih fokus pada informasi yang diberikan.

Pelaksanaan sosialisasi berlangsung di ruang kelas yang telah dipilih oleh tim sebagai tempat untuk mengadakan acara. Begitu semua siswa duduk dan berkumpul di kelas, tim mulai menyiapkan PowerPoint untuk memulai presentasi. Acara inti sosialisasi dimulai dengan topik "Menggunakan Media Sosial dengan Bijak," yang menjadi fokus utama dalam kegiatan tersebut. Dengan suasana yang sudah siap, materi tentang penggunaan media sosial yang bertanggung jawab dapat disampaikan dengan efektif kepada para siswa.

Para siswa SD Negeri 063 Batu dan SD Negeri 057 Pappandangan mengungkapkan bahwa mereka sudah cukup familiar dengan istilah media sosial. Mereka bahkan telah mengenal dan menggunakan media sosial sejak usia yang masih di bawah umur. Banyak siswa yang memiliki gadget dan aktif di berbagai platform media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan TikTok. Berdasarkan hasil pengamatan, sekitar 70% siswa mengaku menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan guru, teman, dan orang lain, sementara 30% sisanya menggunakan media sosial terutama untuk bermain game. Meskipun ada manfaat positif, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan siswa menjadi kurang termotivasi untuk belajar.

Namun, terdapat pula sejumlah siswa yang mampu memanfaatkan media sosial dengan bijak dan sesuai dengan tujuannya. Dalam hal ini, peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anak mereka saat menggunakan gadget. Pendampingan yang baik dari orang tua akan membantu anak agar lebih bijak dalam mengakses dan menggunakan teknologi, serta mendukung pembentukan mental dan pola pikir yang positif. Dengan demikian, diharapkan kemajuan teknologi dapat memberikan manfaat bagi perkembangan anak, baik dalam meningkatkan kemampuan kognitif mereka maupun dalam membentuk karakter yang lebih baik di era digital ini.

Setelah sesi sosialisasi selesai, tim melanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk menguji pemahaman para siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Dalam sesi ini, permainan tanya jawab diadakan sebagai cara yang menyenangkan untuk menguji sejauh mana siswa menyerap informasi tentang penggunaan media sosial yang bijak. Permainan ini dirancang berdasarkan materi yang sudah dipahami oleh siswa, sehingga mereka dapat mengingat kembali apa yang telah dipelajari dan menjawab dengan tepat. Program edukasi tentang cara menggunakan media sosial dengan bijak berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi lebih jauh dengan materi yang telah disosialisasikan.

Sebagai tambahan, tim juga memberikan berbagai informasi mengenai cara-cara yang tepat dalam menggunakan media sosial secara aman dan bertanggung jawab. Sebagai bentuk apresiasi, tim memberikan hadiah berupa snack kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk memberi penghargaan, tetapi juga untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan serta memahami pentingnya menggunakan media sosial secara bijak. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil tidak hanya dalam mengedukasi, tetapi juga dalam menciptakan suasana yang menyenangkan bagi para siswa.

3.1 Gambar Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1. Sosialisasi di SD Negeri 063 Batu



Gambar 2. Sosialisasi di SD Negeri 057 Pappandangan



Gambar 3. Selesai Sosialisasi

4. Simpulan

Kemajuan teknologi komunikasi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, terutama melalui kehadiran media sosial. Media sosial memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan menciptakan konten, tetapi penggunaannya harus dilakukan secara bijak untuk menghindari dampak negatif seperti penurunan prestasi belajar, konsumerisme, dan penyalahgunaan informasi.

Melalui sosialisasi di SD Negeri 063 Batu dan SD Negeri 057 Pappandangan pada November 2024, dilakukan edukasi tentang penggunaan media sosial secara bijak kepada siswa kelas 4, 5, dan 6. Kegiatan ini mencakup pemberian materi, pemecahan masalah, dan games interaktif untuk mengukur pemahaman siswa. Sosialisasi ini bertujuan membentuk generasi muda yang cerdas digital, mampu memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan wawasan, dan menghindari pengaruh buruknya.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengenal media sosial, dengan mayoritas menggunakannya untuk komunikasi dan sebagian lainnya untuk hiburan. Pendampingan orang tua sangat

5. Daftar Rujukan

- [1] Ramdhan, W., Nofriadi, N., & Dahriansyah, D. (2022). Masyarakat Bijak dalam Memanfaatkan Sosial Media di Era Society 5.0. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 159. <https://doi.org/10.54314/jpstm.v1i2.771>
- [2] Nabila, L., & Nabila, R. P. (t.t.). Sosialisasi Dampak Positif dan Negatif Media Sosial pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 88 Pekanbaru.
- [3] Hidayah, P. S. N., Abdilah, A. I., Ubaidillah, M. T., & Adinugraha, H. H. (2022). Sosialisasi Bahaya Penggunaan Media Sosial pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 09 Wanarejan Utara. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 60–65. https://doi.org/10.32764/abdimas_if.v3i2.2630
- [4] Siregar, H. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 71–82. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>
- [5] Silalahi, H., Sibarani, Y., & Marbun, K. B. (2023). Fenomena narsis beragama di media sosial: Sebuah analisis-reflektif *Matius* 6: 9(1).
- [6] Global,+03+GK. (t.t.).
- [7] Supratman, L. P. (2018). Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 15(1), 47–60. <https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.1243>
- [8] Nofrialdi, R., Bimas Saputra, E., & Saputra, F. (2023). Pengaruh Internet of Things: Analisis Efektivitas Kerja, Perilaku Individu dan Supply Chain. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v1i1.17>
- [9] Silalahi, H., Siagian, A., Aritonang, H. D., Limbong, N., & Pardede, B. (2024). EDUKASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN BIJAK DI SMA NEGERI 1 PARANGINAN. 1.
- [10] Haholongan, R., Yuliansyah, R., Burda, A., Khaerullah, S., & Mustika, M. (t.t.). CARA BIJAK MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL PADA SMK NEGERI JAKARTA TIMUR.